

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan sebuah pedoman atau pegangan untuk umat islam dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, setiap umat islam diharuskan untuk membaca agar umat islam memahami isi atau makna yang terdapat didalamnya. Hal ini dikarenakan, seseorang yang membaca Al-Qur'an sesungguhnya sedang berinteraksi dengan Allah SWT melalui uraian kalamnya. Dengan membacanya dalam kehidupan sehari-hari maka akan dekat dengan Allah SWT. Selain itu, Al-Qur'an juga memiliki banyak keistimewaan dan juga memiliki banyak manfaat salah satunya adalah di berikan bagi pahala dan dijauhkan dari kegelisahan.¹ Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak wajib bagi seluruh umat islam tetapi dengan membacanya akan memperoleh pahala kebaikan dan yang insyaallah akan dipermudahkannya segala urusan. Hal ini juga harus disertai dengan pemahaman serta kaidah-kaidah yang baik dan benar dalam membacanya.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan awal untuk setiap umat islam untuk menguasai Al-Qur'an Sehingga ditahap selanjutnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an agar bisa mudah dipahami dalam membacanya bagi setiap orang islam.²

¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 20.

² Yusuf Al-qhardawi, *Bagaimana Interaksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka, Al-/kautsar, 2018), 5.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam, yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhamad SAW melalui perantara malaikat Jibril AS, sebagai pedoman kehidupan bagi manusia agar umat islam dapat memperoleh kebahagiaan didunia maupun diakhirat. Untuk itu diharapkan kepada senua umat islam agar mampu dan menguasai baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan firman Allah dalam QS.(96);1-5

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ يَاذِ حَلَقٍ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اَفْرَأْ وَ رَبُّكَ
الْاَكْرَم (٣) عَلَّمِيَ اَلَّذِ بِاَلْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Dalam membaca Al-Qur'an dan memahami makna yang terdapat di dalamnya, kita harus mengetahui bagaimana cara membaca yang baik dengan cara mempelajari huruf hijaiyah, tajwid, dan hukum cara membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi umat islam dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya hadist riwayat ustman bin affan dalam shahih al-bukhori ;

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ

Dari Utsman bin Affan RA bahwa Nabi SAW bersabda, "Sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya (kepada orang lain)." (HR Bukhari dan Muslim).

³ Al-Qur'an, Surat Al-Alaq, Ayat 1-5

Oleh karena itu, pembelajaran paling mulia adalah mempelajari Al-Qur'an karena dengan kita mempelajari Al-Qur'an kita bisa memahami atau mengamalkannya, Maka akan mendapatkan keberkahan dan kemuliahan dari mempelajari kitab suci Al-Qur'an serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan memiliki sifat moral serta religius yang terkandung didalamnya.⁴

Dalam kegiatan yang mengajarkan membaca Al-Qur'an di sekolah melalui program pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). BTQ merupakan pembelajaran yang di ajarkan mulai jenjang dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini merupakan bahwa bukti pentingnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Karena pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa, maka diperlukan atas kesadaran dari pengolahan sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa agar peserta didik bisa menguasai ilmu baca tulis Al-Qur'an. Karena hal ini bisa berpengaruh dalam pengamalan ajaran islam yang dianutnya..

Program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sama dengan pembelajaran lainnya yaitu dilakukan didalam kelas dan dibimbing oleh guru yang terkait dalam bidang tersebut. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Adanya kesulitan belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an berasal dari faktor internal dan eksternal yang dimana harus mencari solusinya agar dapat mempelajari membaca Al-Qur'an agar terlaksana dengan baik.

⁴ Hamra Astri, *efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Skripsi* (Universitas Muhamadiyah Makasar, 2011), 3.

Di SMP Muhammadiyah 04 Kebomas merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan kegiatan program baca tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk siswa agar mereka dekat dengan Al-Qur'an dan mencintai Al-Qur'an dan karena banyaknya siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali dan kemampuan siswa berbeda-beda maka dilakukan pembinaan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an agar semua siswa mampu untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an.

mempelajari Al-Qur'an tentunya dari dasar hingga menguasai semua bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an serta untuk menambah hafalan juz bagi siswa yang mengikuti program tahfidz di sekolah SMP Muhammadiyah 04 Kebomas.. Untuk memudahkan pendidik mengetahui sejauh mana kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa, maka hal ini dilakukan dengan cara membedakan dan dibagi kelas menjadi tiga tingkatan. Tiga tingkatan tersebut antara lain, 1.) Tingkatan dasar 2.) Tingkatan tarjim 3.) Tingkatan tahfidz. yang dimana peserta didik yang baru masuk di jenjang menengah pertama akan dilakukan tes untuk memilah dan dibagi menjadi tiga tingkatan tersebut. Tingkatan dasar yakni, tingkatan yang dimana peserta didik masih diajarkan dengan pembelajaran dasar berupa pengenalan cara membaca dan menulis Al-Qur'an, setelah dilakukannya evaluasi, siswa terbilang sudah cukup lancar untuk bisa membaca Al-Qur'an maka akan dipindah ke kelas tingkatan tarjim yakni, membetulkan bacaan Al-Qur'an. Setelah dilakukannya evaluasi, tingkatan yang bisa dikatakan peserta didik lancar dalam membaca Al-dengan benar dan tepat, peserta didik akan

ditambahkan ke kelas tingkatan tahfidz, yang dimana tingkatan ini peserta didik bisa untuk memahami dan melafalkan sehingga bisa untuk menghafalkan Al-Qur'an dari juz 30. Dalam pelaksanaan ini dilakukan selama dua kali pertemuan dalam satu minggu.

Implementasi ini layak untuk dijadikan penelitian dikarenakan sekolah yang berbasis agama, dan juga pengetahuan agama terutama dalam mempelajari Al-Qur'an siswa kebanyakan masih kurang karena minat siswa dalam pengetahuan agama tersebut. Dan karena waktu pelaksanaan di lembaga di SMP Muhammadiyah 04 Kebomas hanya dilaksanakan pada dua kali pertemuan satu minggu sehingga siswa masih kesulitan untuk mempelajari dan memperlancar bacaan dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti tulis, mengingat masih banyak siswa yang kesulitan untuk mempelajari dalam membaca Al-Qur'an. maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang: **"Implementasi Program Baca Tulis Qur'an pada Siswa di SMP Muhammadiyah 04 Kebomas"**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dapat diperoleh fokus masalah Bagaimana implementasi baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajdid siswa pada tingkatan dasar di SMP muhammadiyah 04 Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui implementasi baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajdied siswa pada tingkatan dasar di SMP muhammadiyah 04 Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Siswa

Sebagai pengarah bagi siswa tentang pentingnya mempelajari membaca dan menulis serta memahami makna yang terdapat dalam Al-Qur'an.

1.4.2 Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengambil cara untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan dan pembelajaran pendidikan agama islam khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

1.4.3 Bagi peneliti

Penelitian ini juga dapat memperluas wawasan dan informasi serta pengetahuan dan mengembangkannya untuk ilmu pengetahuan dan pengetahuan ilmiah terutama dalam bidang ilmu pendidikan agama islam sehingga yang nantinya terjun yang berkaitan dalam pendidikan agama islam akan memiliki pandangan berikut.

1.4.4 Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat dan sebagai bahan referensi untuk siapa saja yang akan melaksanakan penelitian pada masalah ini.

1.5 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara rapi dan terperinci⁵. Biasanya setelah perencanaan yang sudah di susun dan telah dianggap sempurna bukan hanya sekedar efektivitas, tetapi suatu kegiatan yang sudah terencana dan guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam menyesuaikan tujuasn dengan tindakan maka diperlukan pelaksanaan yang efektif.

1.5.2 Baca Tulis Al-Qur'an

Baca tulis Al-Qur'an terdiri dari membaca dan menulis ;

a.) Pengertian membaca berasal dari kata “baca”, membaca merupakan ucapan lafadz secara lisan menurut peraturan-peraturan tertentu.

Kata baca juga memiliki arti: melihat, memperhatikan, serta memahami isi yang tertulis dengan lisan atau hanya dalam hati

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi*, (Jakarta: Grasindo, 2012), 70.

b.) Pengertian menulis, menurut Rudy S. Iskandar;

Menulis adalah kegiatan menuangkan simbol huruf, sedangkan huruf adalah bentuk-bentuk yang merupakan lambang bunyi seperti “a” dari alat bunyi yang berada dalam rongga mulut dengan mulut dibuka lebar, sedangkan huruf “b” adalah lambang bunyi jika bibir atas dan bawah di letupkan

Dari uraian diatas maka dapat dijelaskan bahwa pengertian baca tulis Al-Qur’an adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur’an.⁶

1.5.3 Metode Tajdied

metode dalam pembelajaran baca Al-Qur’an yang menekankan pada pendekatan dalam proses membaca Al-Qur’an dengan cepat dan benar, baik dari memulai belajar pengenalan makhorijul hurufnya maupun belajar tentang muroatul horokatnya, sehingga dapat dengan melaksanakan secara efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa.⁷

⁶ Rudi S, Iskandar, *Pengenalan Tipografi*, (Tanpa Tempat., 2002), 27.

⁷ Misbahul Munir dan Achmad jufri, *Panduan Kurikulum dan Pembelajaran TKA/TPA/BTQ Metode Tajdied* , (Surabaya : Mentari DMU, 2013), 1.